

Pengaruh Sikap Toleransi dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas

*Yuti Sartika¹, Muhammad Yunus², Ridayani³

^{1,2,3} Universitas Syiah Kuala, Banda Aceh, Indonesia

*email: yutisartika04@gmail.com (Corresponding Author)



DOI: <https://doi.org/10.53621/jider.v2i6.155>

Informasi Artikel

Riwayat Artikel:

Diterima: 20 Oktober 2022

Revisi Akhir: 17 November 2022

Disetujui: 15 Desember 2022

Terbit: 31 Desember 2022

Kata Kunci:

Sikap Toleransi,
Motivasi Berprestasi,
Prestasi Belajar



ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menguji hubungan sikap toleransi terhadap prestasi belajar, (2) menguji hubungan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar, dan (3) menguji hubungan secara simultan sikap toleransi dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis penelitian korelasional, sampel berjumlah 60 siswa yang diambil dengan teknik simple random sampling. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda untuk melihat kenaikan satuan variabel yang memenuhi syarat konstanta, uji hipotesis regresi linear untuk melihat hubungan variabel independen terhadap variabel dependen, dan uji F dilakukan untuk melihat hubungan simultan antara variabel independen dan dependen. Hasil penelitian menunjukkan (1) hasil analisis regresi linier berganda, nilai konstanta sebesar 35,257, nilai satuan variabel sikap toleransi sebesar 0,423 dan motivasi berprestasi 0,398 yang berarti bernilai positif terhadap prestasi belajar (2) hasil uji hipotesis regresi linear, variabel sikap toleransi dengan tingkat $\text{Sig.}0,037 < 0,05$, maka H_a diterima yang berarti variabel sikap toleransi memiliki hubungan signifikan terhadap variabel prestasi belajar, variabel motivasi berprestasi dengan tingkat $\text{Sig.}0,002 < 0,05$, maka H_a diterima yang berarti variabel motivasi berprestasi memiliki hubungan signifikan terhadap variabel prestasi belajar. (3) hasil Uji F, nilai F hitung sebesar 9,527, dengan tingkat $\text{Sig.}0,000 < 0,05$, maka H_a diterima berarti variabel sikap toleransi dan motivasi berprestasi memiliki hubungan secara simultan terhadap prestasi belajar. Kesimpulan penelitian yaitu variabel sikap toleransi dan motivasi berprestasi mempunyai hubungan secara simultan terhadap variabel prestasi belajar. Saran peneliti yaitu sangat diperlukan sebuah penelitian lanjutan terhadap faktor-faktor lain yang berhubungan dengan prestasi belajar siswa, agar terciptanya rambu-rambu pengembangan pembelajaran yang utuh.

PENDAHULUAN

Kualitas pendidikan sangat berkaitan dengan keberhasilan dalam membentuk siswa berkualitas, hal itulah menjadi titik pusat dalam proses belajar mengajar (Rosyid, 2019:3). Keberhasilan seorang siswa dalam belajar dapat dilihat dari prestasi belajarnya. Hasil yang diharapkan adalah prestasi belajar yang baik karena setiap orang menginginkan prestasi yang tinggi, baik siswa, guru, sekolah maupun orang tua hingga masyarakat. Akan tetapi siswa yang satu dengan yang lain berbeda dalam pencapaian prestasi belajar (Nurhidayah, 2015:13). Prestasi belajar siswa yang baik memiliki kontribusi dalam terciptanya manusia yang berkualitas dan berprestasi tinggi. Prestasi belajar merupakan tolak ukur maksimal yang telah dicapai siswa setelah melakukan proses belajar selama waktu yang ditentukan (Kambuaya, 2015:159).

Fenomena yang terjadi di SMA Negeri 5 Banda Aceh yaitu siswa kurang menghargai guru dan sesama teman, siswa kurang motivasi dari dalam diri maupun luar diri yang menyebabkan siswa malas dalam belajar. Dengan adanya fenomena tersebut maka tujuan penelitian ini (1) menguji hubungan sikap toleransi terhadap prestasi belajar, (2) menguji hubungan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar, dan (3) menguji hubungan secara simultan sikap toleransi dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar. Siswa yang memiliki kebutuhan berprestasi akan termotivasi untuk berjuang sebaik mungkin untuk mencapai kesuksesan. Tindakan dan

kegiatannya mengarah pada tujuan dan cita-citanya untuk menjadi yang terbaik (Nurhayati & Fajrianti, 2015:74). Prestasi belajar yang ditunjukkan dari suatu interaksi tindak belajar dan biasanya ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yaitu pengetahuan, sikap, dan keterampilan (Saefudin & Makarim, 2020:100). Salah satu faktor penentu dalam keberhasilan prestasi belajar yaitu motivasi berprestasi.

Menurut Wardana (2013:101) motivasi berprestasi adalah motif sosial untuk melakukan sesuatu yang penting dengan baik dan sempurna untuk memenuhi standar keunggulan dari apa yang dilakukan seseorang. Motivasi adalah kondisi fisiologis dan psikologis yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan atau kebutuhan tertentu. Seorang siswa akan berhasil dalam pelajarannya apabila dalam diri siswa itu ada keinginan untuk belajar (Astuti & Handayani, 2017:10). Motivasi berprestasi merupakan suatu penggerak dalam diri seseorang untuk meraih tujuan berupa prestasi (Nurhayati & Fajrianti, 2015:76). Dalam proses belajar, motivasi berprestasi sangat penting diberikan kepada siswa. Hal ini dimaksudkan untuk merangsang daya kreativitas dan kemauan siswa dalam mengikuti kegiatan belajar (Sahidin, 2013:213). Motivasi berprestasi sangat penting peranannya dalam suatu keberhasilan seseorang disebabkan adanya motivasi dari diri sendiri sehingga tercapai hasil belajar yang baik. Berdasarkan hal ini, motivasi berprestasi diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar khususnya pada pelajaran PPKn (Sufatihah, 2018:171).

Siswa yang mempunyai motivasi berprestasi yang baik ditandai dengan beberapa hal yaitu siswa tersebut tanggap terhadap tantangan terutama dalam belajar, rasional dalam berpikir, bertanggung jawab, selalu bersikap jujur dan bersemangat dalam belajar, berusaha unggul dalam kelompok, dan selalu dapat menyesuaikan diri bila ia berinteraksi dengan teman-temannya (Sahidin, 2013:213). Semakin tinggi motivasi berprestasi siswa maka akan semakin baik pula prestasi belajarnya, begitu juga sebaliknya semakin rendah motivasi berprestasi maka semakin rendah hasil prestasi yang diperolehnya (Nurhidayah, 2015:14). Selain motivasi berprestasi, salah satu faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu Sikap toleransi.

Toleransi adalah membiarkan orang lain berpendapat lain, melakukan hal yang tidak sependapat tanpa diganggu ataupun intimidasi (Japar, 2020:15). Sikap toleransi dimaknai sebagai apresiasi terhadap kebhinekaan atau keberagaman (Sari, 2020: 122). Menurut Yulianingsih (2020:935) adanya pengaruh secara langsung positif serta signifikan atas prestasi belajar terhadap toleransi siswa. Ciri ini memberikan interpretasi jika prestasi belajar berbanding lurus dengan toleransi siswa. Prestasi belajar mempunyai pengaruh signifikan serta mempunyai hubungan linier positif atas toleransi siswa. Dengan adanya PPKn yang diterima siswa, maka siswa mempunyai penghayatan terhadap sikap toleransi kepada orang lain. Dalam toleransi dibutuhkan adanya kejujuran, kebesaran jiwa dalam menghargai perbedaan yang ada diantara tiap individu.

Sikap toleransi muncul dari proses pendidikan yang panjang dan senantiasa menekankan pada sikap menghargai perbedaan yang ada di suatu lingkungan. Sikap toleransi pada diri siswa diyakini akan berdampak pada prestasi belajar yang akan diraih siswa. Sikap toleransi sangat penting untuk diterapkan di sekolah, karena peserta didik tidak bergaul hanya dengan satu teman saja tetapi harus mampu berteman dengan banyak teman. Dimana masing-masing siswa memiliki perbedaan suku, ras, dan sudut pandang. Maka dari itu peserta didik harus mempunyai sikap toleransi untuk menghargai serta dapat menghormati perbedaan tersebut. Sikap toleransi membuat siswa mampu menghargai perbedaan kualitas diri orang lain, dan menghargai orang lain tanpa membedakan suku, gender, penampilan, dan budaya (Sari, 2020:122-123).

Oleh karena itu sikap toleransi dan motivasi berprestasi merupakan faktor yang ikut menentukan prestasi siswa yang berakibat siswa mencapai hasil yang maksimal. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Sikap Toleransi dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMAN 5 Banda Aceh".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian korelasional. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas XI di SMA Negeri 5 Banda Aceh. Sedangkan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Simple Random Sampling yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2010:120). Jadi, sampel dalam penelitian ini sebanyak 60 siswa.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan, dalam penelitian ini menyebarkan angket kepada responden mengenai sikap toleransi dan motivasi berprestasi. Data skor dari setiap variabel menggunakan skala likert dengan empat alternatif jawaban yaitu: sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar siswa berdasarkan rata-rata nilai raport PPKn yang diperoleh siswa. Nilai raport yang digunakan yaitu pengetahuan dan keterampilan. Sebelum memberikan angket kepada responden, maka angket diuji terlebih dahulu untuk menentukan apakah layak atau tidak digunakan dalam penelitian. Uji coba yang dilakukan meliputi: uji validitas dan uji reliabilitas. Sedangkan teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda bertujuan memperoleh gambaran variabel independen dan variabel dependen, sebelum melakukan uji linear berganda terlebih dahulu uji asumsi klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas. Setelah melakukan uji asumsi klasik, pengukuran regresi linier ganda dapat dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Statistik Deskriptif

Deskripsi variabel dalam statistik deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini meliputi nilai minimum, maksimum, mean dan standar deviasi dari variabel penelitian. Statistik deskriptif menggambarkan karakter sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Statistik deskriptif dalam penelitian ini dengan menggunakan SPSS versi 20 dalam Tabel dibawah ini:

Tabel 1. Sikap Toleransi, Motivasi Berprestasi, dan Prestasi Belajar PPKn

	Descriptive Statistics					
	N	Minimu m	Maximu m	Mean	Std. Deviation	Variance
X1	60	51	63	58.17	2.539	6.446
X2	60	58	77	69.27	4.071	16.572
Y	60	77	94	87.43	4.280	18.318
Valid N (listwise)	60					

Berdasarkan tabel di atas pada variabel sikap toleransi (X1) diperoleh skor responden dengan nilai minimum 51, nilai maksimum 63, dan nilai rata-rata 58,17. Variabel motivasi berprestasi (X2) diperoleh nilai minimum 58, nilai maksimum 77, dan nilai rata-rata 69,27. Pada variabel prestasi belajar (Y) diperoleh nilai minimum 77, nilai maksimum 94, dan nilai rata-rata sebesar 87,43.

Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

	(Constant)	35.257	12.701		2.776	.007
1	X1	.423	.199	.251	2.130	.037
	X2	.398	.124	.378	3.207	.002

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai konstanta sebesar 35,257. Hal tersebut menunjukkan apabila kondisi variabel sikap toleransi (X1) dan motivasi berprestasi (X2) dianggap konstan, maka prestasi belajar (Y) yang dihasilkan adalah sebesar 35,257. Pada nilai 0,423 pada sikap toleransi (X1) adalah bernilai positif. Terdapat nilai 0,398 pada variabel motivasi berprestasi (X2) adalah bernilai positif sehingga dapat dikatakan bahwa variabel motivasi berprestasi memiliki hubungan positif terhadap prestasi belajar (Y). Tinjauan terhadap hipotesis berdasarkan tabel diatas adalah pada variabel sikap toleransi dengan tingkat sig. 95% ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi (P Value) sebesar $0,037 < 0,05$. Maka, H_a diterima atau variabel sikap toleransi mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel prestasi belajar PPKn. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Yulianingsih (2020) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara tingkat prestasi belajar PPKn terhadap Sikap toleransi siswa. Selanjutnya, penelitian Afrianty (2021) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara Sikap toleransi siswa terhadap hasil belajar fisika kelas XII IPA SMA Negeri 2 Kota Jambi. Serta penelitian Febria (2019) menyimpulkan bahwa sikap toleransi memberikan pengaruh yang cukup signifikan terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian diatas mendukung hipotesis dalam kajian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap toleransi terhadap prestasi belajar PPKn.

Pada variabel motivasi berprestasi dengan tingkat sig. 95% ($\alpha = 0,05$). Angka signifikansi (P Value) sebesar $0,002 < 0,05$. Maka, H_a diterima atau variabel motivasi berprestasi mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel prestasi belajar PPKn. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Noho (2016) menyimpulkan bahwa motivasi berprestasi mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa. Penelitian Nurhidayah (2015) terdapat pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar siswa. Pada penelitian Yunus (2020) bahwa motivasi berprestasi berpengaruh terhadap kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan pada mahasiswa dan terdapat pengaruh prestasi akademik terhadap kemampuan pemecahan masalah. Selanjutnya, penelitian Maswin (2020) motivasi berprestasi memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa. Hasil penelitian diatas mendukung hipotesis dalam kajian ini yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar PPKn.

Tabel 3. Besarnya Hubungan Sikap Toleransi dan Motivasi Berprestasi Terhadap Prestasi Belajar PPKn

Model Summary									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.501 ^a	.251	.224	3.770	.251	9.527	2	57	.000

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Dapat dilihat bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,251. Hal ini dapat diartikan bahwa kecil hubungan variabel independen sikap toleransi (X1) dan motivasi berprestasi (X2) dalam menjelaskan variabel dependen prestasi belajar (Y) sebesar 25,1%, sedangkan sisanya sebesar 74,9% diterangkan oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Pengujian simultan (Uji Statistik F)

Uji F pada penelitian ini merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, Adakah hubungan secara simultan

(bersama-sama) sikap toleransi (X1) dan motivasi berprestasi (X2) terhadap prestasi belajar (Y). hasil uji F pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4. Hasil uji simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	270.749	2	135.374	9.527	.000 ^b
	Residual	809.984	57	14.210		
	Total	1080.733	59			

a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X2, X1

Berdasarkan tabel di atas dari hasil uji F pada penelitian ini didapatkan nilai F hitung sebesar 9.527 dengan angka sig. (P Value) sebesar 0,000. Dengan tingkat sig. 95% ($\alpha = 0,05$). Angka sig. (P Value) sebesar $0,000 < 0,05$. Berdasarkan uji F tersebut, maka H_a diterima atau variabel sikap toleransi dan motivasi berprestasi mempunyai hubungan yang signifikan secara simultan terhadap variabel prestasi belajar PPKn. Hasil penelitian ini didukung penelitian Yunus (2021) strategi pembelajaran kolaboratif proyek online dan motivasi berprestasi berinteraksi dalam mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah kewarganegaraan pada siswa. Penelitian Riwahyudin (2015) sikap siswa berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPA. Hasil penelitian diatas mendukung hipotesis dalam kajian penelitian ini yaitu terdapat pengaruh sikap toleransi dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar PPKn.

KESIMPULAN

Terdapat hubungan antara variabel sikap toleransi terhadap variabel prestasi belajar PPKn. Terdapat hubungan antara variabel motivasi berprestasi terhadap variabel prestasi belajar PPKn. Terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap toleransi dan motivasi berprestasi terhadap variabel prestasi belajar PPKn.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrianty, N., & Yolviansyah, F. (2021). Analisis Pengaruh Sikap Toleransi Terhadap Hasil Belajar Siswa Fisika di Kelas XII IPA SMA Negeri 2 Kota Jambi. *Journal Evaluation in Education (JEE)*, 2(4), 144–147. <https://doi.org/10.37251/jee.v2i4.244>
- Astuti, S. P., & Handayani, S. (2017). Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Fisika. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(1), 1–11. <https://doi.org/10.30998/sap.v2i1.1104>
- Febria, A. M., Riantoni, C., & Emiwati, E. (2020). Analisis hubungan sikap toleransi siswa terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 7(1), 9–16. <https://doi.org/10.21831/jppfa.v7i1.25224>
- Ilyas, M. (2020). Pengaruh Motivasi Berprestasi Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. ... *Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 3(November), 24–30. <https://ejournal.my.id/proximal/article/view/482%0Ahttps://ejournal.my.id/proximal/article/download/482/379>
- Kambuaya, C. (2017). Pengaruh Motivasi, Kedispilinan Dan Adaptasi Diri Terhadap Prestasi Belajar Siswa Peserta Program Afirma Pendidikan Menengah. *Jshare: Social Work Jurnal*, 5(2), 106–208. <http://www.elsevier.com/locate/scp>
- Nurhayati, N., & Fajrianti, N. (2015). Pengaruh Adversity Quotient (AQ) dan Motivasi Berprestasi terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 3(1), 72–77. <https://doi.org/10.30998/formatif.v3i1.110>

- Nurhidayah, D. A. (2015). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika SMP. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(2), 13–24. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24269/dpp.v3i2.83>
- Riwahyudin, A. (2015). Pengaruh Sikap Siswa Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sekolah Dasar Di Kabupaten Lamandau. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.21009/jpd.061.02>
- Rosyid, M. Z., Mustajab, & Aminol, R. A. 2019. *Prestasi Belajar*. Malang: Literasi Nusantara.
- Sari, R. I. 2020. Analisis Sikap toleransi Belajar IPA Siswa Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 13(2): 120-128.
- Sufatihah, I. (2018). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika)*, 3(2), 157. S <https://doi.org/10.30998/jkpm.v3i2.2770>
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wardana, D. S. (2013). $2) = 0,877$. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*, 01(01), 98–109. <http://ejournal.umm.ac.id/index.php/jipt/article/viewFile/1361/1456>
- Wulandari, W., Azmi, S., Kurniati, N., & Hikmah, N. (2021). Pengaruh Motivasi Berprestasi dan Persepsi Siswa Tentang Cara Guru Mengajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 1(3), 455–466. <https://doi.org/10.29303/griya.v1i3.86>
- Yulianingsih, M., & Suwanda, I. M. (2020). Pengaruh Tingkat Prestasi Belajar Ppkn Terhadap Sikap Toleransi Siswa Kelas IX DI SMP Negeri 13 Surabaya. *Kajian Moral Dan...*, 08, 932–946. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-kewarganegaraa/article/view/36261>
- Yunus, M., Setyosari, P., Utaya, S., & Kuswandi, D. (2021). The influence of online project collaborative learning and achievement motivation on problem-solving ability. *European Journal of Educational Research*, 10(2), 813–823. <https://doi.org/10.12973/EU-JER.10.2.813>
- Yunus, M., Setyosari, P., Utaya, S., & Kuswandi, D. (2021). The influence of online project collaborative learning and achievement motivation on problem-solving ability. *European Journal of Educational Research*, 10(2), 813–823. <https://doi.org/10.12973/EU-JER.10.2.813>